

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Panti Asuhan Sentosa Banjarmasin

Panti asuhan sentosa terletak di Jalan Belitung Darat No 123 Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Panti asuhan ini didirikan pada tanggal 2 mei 1947. Berdirinya panti asuhan ini dilatarbelakangi terjadinya para pejuang kemerdekaan yang syahid gugur akibat kekejaman dan keganasan penjajah. Melihat kondisi ini tokoh-tokoh masyarakat Banjar yang tergabung dalam organisasi Badan Sosial Serikat Kerakyatan Indonesia (SKI) yang diketuai oleh Ny. Hj. Gt. Noorsehan Djohansyah pada tanggal 19 Januari 1946 mendirikan Rumah Pemeliharaan Anak Yatim bertempat di sebuah rumah di wilayah Kuin Selatan untuk menampung anak-anak yatim dan wanita terlantar.

Pada tanggal 2 mei 1947 Rumah Pemeliharaan Anak Yatim kemudian pindah ke tempat baru di jalan Belitung Darat milik keluarga ahli waris Alm HM. Saleh bin Muhammad Toyib. Pada tanggal 30 Mei 1955, Rumah Pemeliharaan Anak Yatim kemudian diubah namanya menjadi Yayasan Panti Asuhan “Sentosa” Banjarmasin dengan Akte Notaris No.3 Oleh Notaris Ali Harsojo. Pada tanggal 26 April 1986 Yayasan Panti Asuhan “Sentosa” Banjarmasin diubah menjadi Yayasan Kesejahteraan Sosial “Sentosa” dengan Akte Notaris No.60 oleh Notaris Bahtiar.⁴¹

⁴¹Dokumen Panti Asuhan Sentosa

Panti asuhan ini khusus membina anak-anak putra. Panti ini bergerak pada bidang sosial dan keagamaan yang mendidik anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan kaum dhuafa. Letak panti asuhan ini sangat strategis karena berada di tengah-tengah perkotaan.

2. Visi dan Misi Panti Asuhan Banjarmasin

a. Visi

Menjadi yayasan yang berkualitas, bertanggung jawab, maju, dan mandiri, serta berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan negara.

b. Misi

Pelayanan tempat tinggal, pengasuhan, pendidikan, dan keterampilan kepada anak asuh dalam rangka menyiapkan generasi dan sumber daya manusia potensial, berimn dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

3. Susunan Pengelola Panti Asuhan Sentosa

Tabel 4.1. Susunan Kepengurusan

No	Nama	Jabatan
1.	H.Muhammad Amin Syukur	Pembina
2.	H. Djati Sarjono	Anggota
3.	Prof. H. Rustam Effendi, M.Pd., Ph,d	Anggota
4.	Prof. Hj. Huda Nor Andi Rpongati	Anggota
5.	Drs. H.Arsuni Busera	Pengurus (ketua)
6.	Drs. H. Nasarwidjaya	Ketua 1
7.	Drs. H. Noor Hidayat Sultan	Ketua 2
8.	Drs. H. Hardiansyah, M.Si	Sekretaris
9.	Aspihan, A.Md	Wakil Sekretaris
10.	H. Muhammad Djawad, S.Sos	Bendahara
11.	H.Ahsani Taqwiem, ST	Wakil Bendahara
12.	H. Djumino, S.Sos	Anggota
13.	Wisroyadi	Anggota
14.	M.Hartono Edi. S.Si	Anggota

15.	Drs. H. Soemarno Ds	Pengawas (ketua)
16.	Ny. Hj. Aniah	Anggota
17.	Hj. Erliani, SH, MH	Anggota
18.	Muhammad Yusuf, S.Pd.I., MA	Pengasuh
19.	Rita	Sekretariat
20.	Risfi Anisa	Sekretariat

Sumber: Dokumen Panti Asuhan Sentosa

4. Keadaan Anak Asuh

Tabel 4.2. Data Anak Asuh

No	Nama	Usia
1.	Anggi Juanda S	9 tahun
2.	Ahmad Baihaqi	18 tahun
3.	Deny Nugroho Saputra	12 tahun
4.	Hadrani	12 tahun
5.	Hasan	8 tahun
6.	M. Nasir	7 tahun
7.	M. Ahmadi	9 tahun
8.	M. Rafizan	11 tahun
9.	M. Reza Aditya	13 tahun
10.	M. Rosehan	8 tahun
11.	M. Supianor	9 tahun
12.	M. Yusuf	15 tahun
13.	Meykel Jastian	11 tahun
14.	Mirja	15 tahun
15.	Muhammad Badalli Rasyad	14 tahun
16.	Muhammad Nusiri	11 tahun
17.	Muhammad Rahman	9 tahun
18.	Mujahidin	7 tahun
19.	Nor Ajmi	15 tahun
20.	Rizman Shaleh	14 tahun
21.	Saidi	14 tahun
22.	Muhammad Husaini	16 tahun
23.	Fajar	16 tahun
24.	Rahmatullah Amin	14 tahun
25.	Sarwani	16 tahun
26.	M. Zaki	17 tahun
27.	Muhammad Nasih	16 tahun
28.	Muhammad Robi	15 tahun
29.	Nabil Oasis Gisda	15 tahun
30.	Muhammad Faisal	15 tahun
31.	Muhammad Abdillah	20 tahun

32	Muhammad Sugianor	11 tahun
33	Ricko Pebrianto	14 tahun

5. Sumber Dana

Sumber utama pengelolaan panti asuhan “Sentosa” adalah sumbangan yang didapatkan dari warga masyarakat, pemerintah, yayasan dharmais, dll yang tidak mengikat.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di Panti Asuhan

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1.	Gedung	2
2.	Masjid	1
3.	Al-Qur'an	53
4.	Iqra	24
5.	Aula	1
6.	Sejadah	27
7.	Sekretariat yayasan	1
8.	Gudang sembako	1
9.	Gudang perlengkapan	1

Sumber: Dokumen Panti Asuhan Sentosa

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang berperan sebagai pengasuh dan anak asuh di panti asuhan sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. Wawancara ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Desember 2021 hingga 13 Februari 2022. Untuk menjaga nama baik pengasuh dan anak asuh tersebut peneliti hanya menggunakan nama inisial saja.

Penyajian data disesuaikan dengan fokus masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adapun data tersebut didapat dari hasil wawancara peneliti dengan 1 orang pengasuh, 1 orang informan tambahan dan 5 orang anak asuh. Peneliti akan menguraikannya dibawah ini:

1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan yang diterapkan di Panti Asuhan Sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

Setelah peneliti melakukan penelitian di panti asuhan sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin, ditemukan berbagai bentuk kegiatan bimbingan keagamaan. Bimbingan keagamaan tersebut merupakan salah satu aktivitas di panti asuhan tersebut. Bimbingan keagamaan diterapkan bertujuan agar anak-anak asuh mendapat ilmu pengetahuan tentang agama Islam, gemar beribadah, serta mengubah akhlak mereka menjadi lebih baik. Bimbingan keagamaan yang dilakukan antara lain: Setiap hari setelah *ba'da* shubuh anak-anak asuh dibimbing untuk melakukan tadarus bersama dilanjutkan dengan pembelajaran tajwid Al-Qur'an; Setiap malam senin setelah *ba'da* magrib dilakukan penyampaian materi keagamaan oleh pengasuh dan dilanjutkan dengan siraman rohani tentang akhlakul karimah; Setiap malam selasa, rabu, dan kamis *ba'da* magrib anak-anak asuh dibiasakan untuk melaksanakan sholat hajat berjama'ah kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Yasin, Al-Waqi'ah dan Al-Mulk; Setiap malam jum'at anak-anak asuh membaca surah Al-Kahf bersama-sama dan dilanjutkan dengan amalan sunah lainnya; Setiap malam sabtu anak asuh muraja'ah dan setor hapalan kepada pengasuh; Setiap hari senin dan kamis anak-anak asuh dibiasakan untuk puasa sunah.

a. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

Bimbingan keagamaan dimulai pada waktu ba'da shubuh (setiap hari) diawali dengan tadarus dan dilanjutkan dengan materi tajwid dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Bimbingan keagamaan selanjutnya dilakukan ba'da magrib (malam senin), pada proses pelaksanaan ini anak-anak berkumpul di masjid/aula yang ada di panti asuhan sentosa dilanjutkan dengan materi tentang keagamaan seperti aqidah, ibadah dan akhlak.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R, selaku pengurus di panti asuhan sentosa, beliau juga mengatakan:

Bimbingan keagamaan yang dilakukan setiap malam Selasa, Rabu dan Kamis biasanya anak asuh dibimbing untuk melaksanakan sholat hajat berjama'ah dan kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Yasin, Al-waqi'ah dan Al-mulk, kalau malam Jum'at khusus melakukan amalan-amalan sunah seperti membaca Al-Qur'an, berdzikir, sholawat dan malam Sabtu biasanya anak asuh murojaah hapalan dan setor hapalan untuk hari Senin dan Kamis biasanya mereka dibiasakan untuk melakukan puasa sunah.⁴³

Hasil observasi yang peneliti lakukan terkait dengan bimbingan keagamaan yang dilakukan di panti asuhan sentosa benar adanya bahwa pengasuh memberikan bimbingan keagamaan berupa kegiatan tadarus bersama. Salah satu cara pengasuh untuk membiasakan anak asuh membaca Al-Qur'an tujuannya adalah untuk membiasakan anak asuh agar tidak tidur lagi setelah sholat shubuh. Ini

⁴²Wawancara dengan Bapak MY, pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Sabtu 18 Desember 2021.

⁴³Wawancara dengan ibu R, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Sabtu 18 Desember 2021.

adalah salah satu cara yang efektif untuk membiasakan anak asuh membaca Al-Qur'an yang awalnya terpaksa menjadi biasa.⁴⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan beberapa anak asuh di panti asuhan sentosa, mereka juga mengatakan:

MBR: Kami belajar agama di panti asuhan ini dilakukan sebanyak 2 kali sehari yaitu pada waktu ba'da magrib dan ba'da shubuh. Bimbingan keagamaan lainnya juga biasanya kami dibiasakan untuk menjalankan puasa sunah senin dan kamis. Khusus untuk malam selasa, rabu dan kamis, kami setiap selesai sholat magrib dilanjutkan dengan sholat hajat dan membaca Al-Qur'an. Setiap malam jum'at kami membaca surah al-ka'f bersama dan dilanjutkan dengan amalan sunah lainnya. Setiap malam sabtu kami biasanya setoran hapalan kepada pengasuh dan malam ahad (minggu) kami biasanya sholat tahajud berjamaah bersama pengasuh.⁴⁵

AB: Setiap selesai sholat subuh biasanya kami tadarusan bersama-sama dengan teman-teman yang lain juga. Setelah itu dilanjutkan lagi dengan pembelajaran tajwid Al-Qur'an dari pengasuh, kami jua biasanya setiap hari senin dan kamis dibiasakan puasa sunah, malam-malam lain dibiasakan untuk sholat hajat berjama'ah dan dilanjutkan membaca Al-Qur'an dan malam sabtu kami setoran hapalan.⁴⁶

M: Banyak kegiatan selama seminggu yang diberi pengasuh, kaya hapalan surah dan murajaah itu biasanya dilakukan setiap malam sabtu, setiap subuh dilakukan pembelajaran tajwid tahsin, malam selasa, rabu, dan kamis biasanya kami bersama-sama melakukan sholat hajat dilanjut lagi dengan membaca Al-Qur'an sambil menunggu waktu isya.⁴⁷

F: Bimbingan keagamaan pada anak di panti asuhan sentosa ini dilakukan setiap hari pada waktu ba'da shubuh, dan untuk penyampaian materi keagamaan biasanya dilakukan malam senin ba'da magrib. Karena pada waktu-waktu itu kami tidak ada kegiatan lain seperti sekolah secara formal jadi diisi dengan pembelajaran tajwid dan materi tentang keagamaan. Kami

⁴⁴ Observasi di Panti Asuhan Sentosa, 20 Desember 2021.

⁴⁵Wawancara dengan MBR, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 21 Desember 2021.

⁴⁶Wawancara dengan AB, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Jum'at 24 Desember 2021.

⁴⁷Wawancara dengan M, Anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

juga dibiasakan untuk sholat hajat berjama'ah, kadang anak asuh juga di bimbing untuk memimpin sholat (jadi imam). Setiap malam sabtu kami selalu setor hapalan dengan pengasuh, kalau malam jum'at kami selalu membaca surah Al-Kahf bersama-sama.⁴⁸

MA: Setiap subuh kami tadarusan, setiap malam senin kami di beri materi tentang aqidah akhlak dan biasanya pengasuh selalu memberi siraman rohani tentang akidah dan akhlak, kalo tiap malam selasa rabu kamis biasanya kami sama-sama melakukan sholat hajat dilanjutkan lagi dengan membaca Al-Qur'an, setiap malam sabtu kami biasanya setoran hapalan.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan keagamaan yang diterapkan di panti asuhan sentosa selain penyampaian materi pengasuh juga menerapkan pembiasaan kepada anak asuh untuk melakukan sholat wajib secara tepat waktu, sholat hajat berjama'ah, tadarus dan dilanjutkan dengan pembelajaran tajwid Al-Qur'an, dan anak-anak ini dibiasakan untuk selalu menjalankan puasa sunah senin dan kamis. Pembiasaan yang dilakukan pengasuh ini sangat baik sehingga dapat menjadi terbentuknya kepribadian anak asuh yang baik dan disiplin dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada misalnya seperti sholat secara tepat waktu dan berjama'ah.

b. Materi Bimbingan Keagamaan

1) Materi Tentang Aqidah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

⁴⁸Wawancara dengan F, Anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁴⁹Wawancara dengan MA, Anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Senin 27 Desember 2021.

Saya menyampaikan materi tentang ketuhanan. Saya menyampaikan bahwa Allah itu Esa dan jangan menyekutukannya dengan sesuatu apapun. Selalu membiasakan mereka untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya selalu berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadits. Menjauhi diri dari semua perbuatan syirik dan selalu meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Allah Swt dengan sholat. Selain dengan memberikan materi saya selalu memberikan nasehat juga dan menanamkan keyakinan pada anak asuh bahwa Allah selalu mengawasi segala perbuatan baik dan buruk yang dilakukan oleh manusia.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak asuh yang ada di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

MA: Kami diajarkan masalah kewajiban iman kepada Allah, kami juga diajarkan asmaul husna serta sifat-sifatnya Allah, pengasuh juga memberikan contoh bahwa kita harus selalu taat kepada Allah dengan selalu menjalankan perintah Allah tanpa menunda-nunda misalkan seperti sholat pada waktunya dan pengasuh juga selalu mengingatkan kami bahwa Allah itu selalu mengawasi segala perbuatan yang selalu kami perbuat".⁵¹

M: Kami diajarkan tentang penanaman dan penghayatan terhadap rukun iman, rukun islam dan sifat-sifat Allah Swt. Kami diajarkan beriman kepada Allah dan juga malaikat-malaikat Allah kami diajarkan untuk tidak menyekutukan Allah dan selalu menjalankan perintah Allah dan kami juga dijelaskan tentang bahayanya melakukan syirik. Kami juga diajarkan untuk selalu menyakini bahwa malaikat-malaikat Allah itu ada sudah ada tugas yang diberikan Allah dari masing-masing malaikat tersebut.⁵²

MBR: Biasanya kami diajarkan materi tentang rukun iman, karena materi itu sangat penting untuk kami pelajari secara mendalam, pengasuh juga mengajarkan kami untuk selalu taat kepada Allah, selalu memberikan arahan dan motivasi kepada kami bahwa Allah Swt selalu mengawasi apa yang kami perbuat selama di dunia, pengasuh juga selalu melatih dan membiasakan kami untuk selalu bersyukur kepada Allah melalui pembiasaan bersyukur ini pengasuh mengajak kami untuk merenungi bahwa nikmat dan karunia yang

⁵⁰Wawancara dengan Bapak MY , Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Sabtu 18 Desember 2021.

⁵¹Wawancara dengan MA, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Senin 27 Desember 2021.

⁵²Wawancara dengan M, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

telah diberikan Allah sangatlah banyak, seperti nikmat hidup, nikmat sehat, nikmat iman dan nikmat Islam.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa materi aqidah yang diberikan pengasuh terhadap anak asuh adalah dalam bentuk penanaman dan penghayatan terhadap rukun iman. Dalam memberikan bimbingan tentang aqidah ini pengasuh tidak hanya sekedar memberikan materi akan tetapi pengasuh juga memberikan nasehat, saran dan motivasi pada anak asuh dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan keyakinan serta keimanan mereka terhadap Allah Swt.

2) Materi tentang Ibadah

Ibadah adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat manusia khususnya agama Islam. Ibadah sangat penting bagi umat Islam tanpa ibadah hati bimbang tanpa arah dan tujuan. Contoh dari ibadah ini salah satunya adalah melaksanakan sholat lima waktu, sholat adalah tiang agama. Sholat adalah aktivitas keagamaan yang sering kita jumpai di masyarakat terlebih ketika kita menginjakkan kaki di masjid. Pandangan islami selalu menyejukkan mata kita. Sama halnya dengan yang dilakukan di panti asuhan Sentosa Banjarmasin bukan hanya sholat fardhu saja namun sholat sunah juga dilaksanakan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh panti asuhan Sentosa, beliau mengatakan:

Materi tentang sholat yang disampaikan dimulai dari thaharah tata cara berwudhu, karena dalam melaksanakan sholat harus dimulai dengan wudhunya, karena wudhu merupakan suatu hal yang penting dalam sahnya atau tidaknya sholat yang dilakukan, setelah itu baru niat sholat, praktek gerakan

⁵³Wawancara dengan MBR, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 21 Desember 2021.

sholat, bacaan sholat, wirid, Do'a dan tata cara sholat baik sendiri ataupun jama'ah. Dalam mengajarkan materi sholat ini biasanya dimulai dari tata cara wudhu sampai gerakan-gerakan sholatnya serta yang membatalkan sholat. Untuk melihat sejauh mana mereka memahami materi yang disampaikan biasanya saya memerintahkan anak asuh untuk memperagakannya bisa mandiri ataupun kelompok. Jika gerakan mereka baik maka kadang saya juga memerintahkan mereka untuk menjadi imam sholat apabila saya tidak berada di panti.⁵⁴

Selanjutnya hasil wawancara dengan AB, selaku anak asuh panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

Materi tentang sholat biasanya dimulai pengasuh dari tata cara kami berwudhu, belajar adzan, tata cara sholat, wirid, dan do'a sesudah sholat, biasanya kami disuruh memperagakan secara langsung bagaimana sholat yang benar seperti duduk diantara dua sujud, jika cara duduknya salah maka pengasuh membenarkan dan mempraktekkan bagaimana cara yang benar.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan F, selaku anak asuh panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

Materi sholat biasanya dimulai dari thaharah, niat sholat, bacaan Al-fatihah diperhatikan juga tata cara pengucapannya terus dilanjutkan dengan gerakan sholat lainnya selayak kita sholat benaran. Pengasuh di sini tidak hanya memberikan materi tetapi pengasuh juga memberikan contoh dan teladan serta nasehat supaya kami rajin sholat berjama'ah di masjid.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan MBR, selaku anak asuh panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

Materi sholat ini biasanya pengasuh memulai dari cara berwudhu nah itu dipraktekkan langsung dari pengasuh sendiri, terus dilanjutkan dengan niat

⁵⁴Wawancara dengan bapak MY, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Sabtu 18 Desember 2021.

⁵⁵Wawancara dengan AB, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Jum'at 24 Desember 2021.

⁵⁶Wawancara dengan F, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

sholat, bacaan surah Al-fatihah juga di perhatikan oleh pengasuh karena kalau pembacaan Al-Fatihah nya ada yang tidak sesuai maka sholatnya tidak sah.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa materi tentang sholat ini, pengasuh yakni bapak MY menjelaskan berbagai cara dan ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan sholat. Setelah menjelaskan materi tersebut, pengasuh memberikan contoh dengan mempraktekkan langsung cara gerakan sholat yang benar dan anak asuh diperintahkan oleh pengasuh untuk mempraktekkannya secara perorangan ataupun berkelompok yang telah ditentukan, sementara pengasuh memperhatikan sambil membenarkan jika dalam pelaksanaan tersebut terdapat kekeliruan. Masalah yang menyangkut bacaan dalam sholat pengasuh memberikan bimbingan agar anak asuh dapat menghafal bacaan sholat tersebut dengan baik dan benar.

Dalam sholat ini yang menjadi imam kadang kala pengasuh sendiri atau bisa juga diserahkan kepada anak asuh yang sudah fasih dalam membaca bacaan sholat. Muazzin juga diserahkan kepada anak asuh sesuai dengan daftar yang sudah ditentukan. Melalui sholat berjama'ah inilah anak asuh dapat mempraktekkan pelajaran dengan melihat dan meniru gerakan yang benar. Menyangkut bacaan sholat pengasuh memberikan bimbingan agar anak asuh dapat menghafal bacaan sholat tersebut dengan baik dan lancar. Kegiatan penghapalan ini dilakukan secara bertahap, misalnya dimulai dari menghafal do'a iftitah, do'a ruku' dan seterusnya. Pengasuh juga tidak terlalu memaksakan agar semua anak asuh dapat menghafal sesuai dengan waktu yang telah

⁵⁷Wawancara dengan MBR, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 21 Desember 2021.

ditetapkan, karena pengasuh juga menyadari kemampuan yang dimiliki masing-masing anak asuh.

3) Materi Tentang Bacaan Iqra' dan Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan tuntunan hidup kaum muslimin yang didalamnya memuat jawaban atas semua permasalahan yang dihadapi manusia. Al-Qur'an juga mampu memberikan ketenangan pada hati dan pikiran manusia. Sehingga dengan Al-Qur'an dapat membantu dalam memahami atau meningkatkan akhlak anak.

Berdasarkan wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan: "Materi yang biasanya saya sampaikan dalam bacaan iqra' dan Al-Qur'an yaitu materi tentang tajwid, makhrojul huruf, dan bagi anak-anak yang sudah lancar membaca iqra' selanjutnya akan diajarkan membaca Al-Qur'an".⁵⁸

Berdasarkan wawancara dengan MA, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan: "Materi yang disampaikan pengasuh biasanya tentang cara pelafalan huruf yang benar, tajwid, serta bagi yang sudah lancar membaca mulai belajar tilawatil Qur'an".⁵⁹

⁵⁸Wawancara dengan bapak MY, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Sabtu 18 Desember 2021.

⁵⁹Wawancara dengan MA, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Senin 27 Desember 2021.

Berdasarkan wawancara dengan F, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan: “Materi tentang belajar membaca Al-Qur’an yaitu belajar cara pelafalan huruf yang benar, tajwid serta tilawatil Al-Qur’an”.⁶⁰

Berdasarkan wawancara dengan M, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan: “Biasanya materi tentang Al-Qur’an ini kami diajarkan tentang tata cara pelafalan huruf terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan Al-Qur’an”.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa kegiatan membaca Iqra’ dan Al-Qur’an memang dilakukan di panti asuhan ini, materi yang diberikan pengasuh kepada anak asuh mengenai tajwid, cara membaca Iqra’ dan Al-Qur’an, serta hukum bacaan lainnya, dan apabila ada anak yang sudah lancar membaca akan dilanjutkan untuk belajar membaca Al-Qur’an.⁶²

Membiasakan anak asuh untuk membaca Al-Qur’an merupakan sebuah usaha yang telah dilakukan oleh pengasuh untuk menanamkan sifat cinta kepada kitab Allah, hal ini juga termasuk rukun iman yang ke 4 yaitu iman kepada kitab-kitab Allah, sehingga diharapkan anak asuh dapat benar-benar mengimani kitab Allah, bersemangat mempelajarinya dan mampu mengamalkannya.

4) Materi Tentang Akhlak

⁶⁰Wawancara dengan F, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁶¹Wawancara dengan M, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁶²Observasi di Panti Asuhan Sentosa, Minggu 2 Januari 2021.

Akhlak secara bahasa berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak MY, selaku pengasuh di panti asuhan sentosa beliau menjelaskan:

Materi yang ditekankan di panti adalah berkaitan dengan sikap dan tingkah laku anak asuh serta kewajiban anak asuh. Saya mengajarkan kepada anak-anak agar selalu bersifat sopan santun, tata cara bicara dengan orang yang lebih tua, kepada guru yaitu dengan lemah lembut dan tidak boleh kasar apalagi sampai membentak. Membiasakan mengucapkan salam sebelum masuk dan akan meninggalkan rumah, selalu menghormati orang yang lebih tua dan saling menyayangi dan mencintai sesama teman.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dengan MBR, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, ia mengatakan:

Materi tentang akhlak yang disampaikan oleh pengasuh biasanya mengenai akhlak terpuji, bagaimana cara kita untuk bergaul dengan orang yang lebih tua, maupun dengan teman sebaya. Pengasuh juga mengatakan untuk selalu mempunyai etika atau perilaku yang baik, sopan santun, apalagi terhadap orang yang lebih tua. Membiasakan mengucapkan salam baik masuk ataupun keluar rumah, mencium tangan kedua orangtua, guru, ketika bertemu, tata cara berjalan di depan orang dengan cara menunduk dengan tangan agak ke bawah.⁶⁴

Sebagai seorang pengasuh harus bisa memberikan teladan yang baik terhadap anak asuh, berdasarkan hasil wawancara di atas pengasuh yakni bapak MY, sudah memberikan contoh teladan yang baik kepada anak asuh seperti memberikan contoh dengan sikap sopan santun, bersikap ramah, bertingkah laku yang baik. Sehingga apa yang dilakukan oleh pengasuh menjadi contoh teladan bagi anak asuh yang ada di panti asuhan.

⁶³Wawancara dengan Bapak MY, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Sabtu 18 Desember 2021.

⁶⁴Wawancara dengan MBR, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 21 Desember 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, ia mengatakan:

Materi tentang akhlak yang disampaikan yaitu tentang sopan santun, cara berbicara dengan orang yang lebih tua, pada guru serta membiasakan mengucapkan salam, pengasuh selalu membiasakan agar lebih sopan santun apalagi terhadap orang yang lebih tua, kalau ada yang bersifat tidak baik baik pengasuh juga langsung menegurnya”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan F, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, ia mengatakan: “Materi tentang akhlak yaitu tentang etika dan sopan santun terhadap orangtua, guru dan teman sebaya. Membiasakan bagaimana cara berperilaku baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan AB, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, ia mengatakan: “Materi tentang akhlak yaitu tentang sopan santun seperti mengucapkan salam, mencium tangan orangtua, tidak boleh kasar, selalu menghormati orang yang lebih tua ataupun yang muda, selalu saling menyanyangi dan mengasihi”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan MA, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, ia mengatakan: “Biasanya tidak jauh dari kebiasaan sehari-hari, pengasuh menjelaskan untuk selalu hormat kepada orangtua, sopan terhadap tamu”.⁶⁸

⁶⁵Wawancara dengan M, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁶⁶Wawancara dengan F, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁶⁷Wawancara dengan AB, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Jum'at 24 Desember 2021.

⁶⁸Wawancara dengan MA, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Senin 27 Desember 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa materi bimbingan keagamaan yang disampaikan oleh pengasuh pada anak-anak panti asuhan Sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin meliputi materi tentang ketuhanan berupa (rukun iman). Sedangkan materi tentang ibadah yaitu mencakup tata cara thaharah, shalat, membaca Al-Qur'an, dan materi tentang akhlak yaitu tentang bagaimana sikap sopan santun kepada sesama teman dan bagaimana menghormati orangtua dan orang yang lebih tua.

c. Metode Bimbingan Keagamaan

Metode adalah suatu jalan atau cara yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Jadi metode bimbingan keagamaan di sini adalah cara atau teknik yang dilakukan pengasuh untuk memberikan bimbingan keagamaan kepada anak asuh baik itu cara penyampaian materi, cara mendidik akhlak anak asuh dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

Ada beberapa metode yang saya gunakan dalam menyampaikan materi kepada anak-anak, diantaranya: Ceramah, metode ini biasanya saya gunakan untuk menyampaikan materi tentang aqidah dan akhlak. Selain menggunakan metode ceramah saya juga menggunakan metode bercerita yang digunakan untuk menyampaikan materi tentang akhlak misalnya seperti bagaimana akhlak nabi dalam kehidupan sehari-harinya. Bukan hanya sekedar menyampaikan saya sebagai pengasuh harus memberikan tauladan yang baik bagi anak bagaimana cara berinteraksi, cara sopan santun dalam bertutur kata, karena itu sangat mempengaruhi akhlak anak di sini. Untuk materi ibadah, biasanya menggunakan metode demonstrasi yaitu memperagakan atau mempraktikkan secara langsung ke depan, dengan begitu saya sebagai

pengasuh bisa melihat secara langsung apakah gerakan anak tepat atau tidaknya. Sedangkan metode hadiah itu biasanya saya gunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an, misalnya seperti anak yang hapal surah pendek akan mendapatkan hadiah seperti pujian, bingkisan kado (yang isinya bisa uang, bisa makanan ringan atau sertifikat penghargaan). Sedangkan metode hukuman itu adalah salah satu alternatif untuk merubah tingkah laku anak yang sering menyalahi aturan atau tidak mentaati aturan yang ada di panti asuhan.⁶⁹

Selanjutnya, hasil wawancara dengan beberapa anak asuh di panti asuhan, mereka mengatakan:

MBR: Dalam penyampaian materi biasanya ustadz menyampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab, kadang ustadz juga menggunakan metode hukuman, biasanya kami ditanya perorangan setelah disampaikannya materi, kalau kami tidak bisa menjawab maka teman yang lain bisa membantu menjawab soal dari ustadz jika teman juga tidak bisa menjawab maka dicari sampai ada teman yang bisa menjawab pertanyaan dari ustadz. Jika jawaban teman benar maka anak asuh yang tidak bisa menjawab itu akan diberi hukuman misalkan seperti membersihkan wc, atau ditambahkan hapalan. Tujuannya untuk membiasakan anak asuh untuk fokus dengan materi yang disampaikan oleh ustadz. Nah kalau untuk materi tentang sholat biasanya ustadz memperagakan terlebih dahulu baru anak asuh di perintahkan satu-satu atau kelompok untuk memperagakan gerakan sholat ataupun bacaan sholat.⁷⁰

AB: Biasanya pengasuh menyampaikan materi dengan ceramah tentang akhlak, kadang-kadang pengasuh juga menggunakan metode bercerita tentang akhlak-akhlak nabi di kehidupan sehari-hari. Untuk materi tentang membaca Al-Qur'an biasanya menggunakan metode hapalan yang dilakukan oleh pengasuh, dan biasanya untuk materi tentang ibadah itu langsung di peragakan oleh pengasuh. Pengasuh selalu memberikan contoh terlebih dahulu agar kami bisa mengikutinya.⁷¹

M: Metode ceramah, tanya jawab, untuk materi aqidah dan akhlak terus metode memperagakan untuk materi tentang sholat dan berwudhu, metode

⁶⁹Wawancara dengan Bapak MY, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, 18 Desember 2021

⁷⁰Wawancara dengan MBR, anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 21 Desember 2021.

⁷¹Wawancara dengan AB, Anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Jum'at 24 Desember 2021.

hukuman dan hapalan untuk materi tentang tajwid atau pembelajaran Al-Qur'an.⁷²

F: Paling banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab ketika pengasuh menyampaikan materi tentang aqidah dan akhlak, untuk menyampaikan materi tentang ibadah biasanya digunakan metode demonstrasi, untuk pembelajaran tajwid Al-Qur'an bisa menggunakan metode ceramah, tanya jawab kadang-kadang juga metode hadiah dan hukuman bagi yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari pembimbing.⁷³

MA: Cara guru mengajar kami yaitu dengan menyampaikan materi dengan ceramah, sedangkan materi sholat kami disuruh untuk mempraktikkan secara langsung, Kami juga diwajibkan menghafal surah pendek, bagi yang hapl akan mendapat pujian tau mendapat bingkisan kado, tapi kalau tidak hapal biasanya diberikan hukuman tambahan hapalan atau hukuman yang sudah disepakati bersama dengan yang lain.⁷⁴

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa pengasuh memberikan bimbingan keagamaan menggunakan beberapa macam metode yaitu: ceramah, metode bercerita, metode praktek, metode hapalan, metode pembiasaan dan metode hadiah serta hukuman. Metode-metode ini digunakan untuk mempermudah pengasuh dalam memberikan pemahaman kepada anak asuh yang ada di panti asuhan.

d. Hasil Bimbingan Keagamaan

Hasil wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan:

Hasil bimbingan keagamaan di panti asuhan ini sudah lumayan cukup baik, dikarenakan melihat sekarang anak asuh sudah bisa memahami apa yang

⁷²Wawancara dengan M, Anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁷³Wawancara dengan F, Anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁷⁴Wawancara dengan MA, Anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, Senin 27 Desember 2021.

diajarkan terutama tentang akhlak mereka langsung mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari tentang adab-adab mereka apalagi terhadap orang yang lebih tua, walaupun masih ada anak yang kadang lupa, tapi dengan diberikannya nasehat secara langsung anak-anak kadang memiliki sikap yang sopan.⁷⁵

Selanjutnya, wawancara dengan MBR, selaku anak asuh di Panti Asuhan

Sentosa, beliau mengatakan:

Dari yang ulun rasakan menurut ulun sudah cukup baik bimbingan keagamaan yang diterapkan di sini, karena sebelum ulun masuk ke panti asuhan ini ulun jarang baca Al-Qur'an dan kadang sholat juga ada waktu tertentu, setelah ulun masuk ke panti asuhan di sini alhamdulillah sholat selalu tepat waktu dan selalu membaca Al-Qur'an setiap subuh dan dilanjutkan lagi belajar tajwid karena di panti ada aturan-aturan yang harus diikuti kami jadi pengasuh selalu membiasakan kami untuk membaca Al-Qur'an tepat waktu, sholat tepat waktu.⁷⁶

Hasil wawancara dengan MA, selaku anak asuh di panti asuhan sentosa, beliau mengatakan: "Dari kegiatan bimbingan keagamaan di panti asuhan yang ulun rasakan cukup baik, karena kami diajarkan tentang cara sholat, gerakan-gerakan sholat, bacaan Al-Qur'an, ilmu tajwid, hapalan dan pembelajaran keagamaan lainnya kami juga dibiasakan untuk selalu bangun tepat waktu".⁷⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengasuh memberikan pembiasaan kepada anak asuh untuk bangun tepat waktu, sholat tepat waktu dan dilanjutkan lagi dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari. Pembiasaan yang dilakukan pengasuh ini sangat penting dalam menentukan keberhasilan bimbingan yang telah diberikan.

⁷⁵Wawancara dengan Bapak MY, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, 18 Desember 2021.

⁷⁶Wawancara dengan MBR, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 21 Desember 2021.

⁷⁷Wawancara dengan MA, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Senin 27 Desember 2021.

Selanjutnya hasil wawancara dengan F, selaku anak asuh di Panti Asuhan Sentosa, beliau mengatakan:

Dari yang ulun rasakan sudah cukup baik, kami diajarkan dengan sangat baik mulai dari sholat, bacaan Al-Qur'an, hapalan-hapalan, pembelajaran akidah dan akhlak dan setiap kami melakukan kegiatan kami selalu diberikan siraman rohani dari pengasuh sebelum kami beraktivitas setiap hari. Kami diajarkan sopan santun, saling memaafkan ketika ada yang berbuat salah, selalu senyum terhadap tamu, dan selalu menunduk sopan jika sedang berpapasan dengan orang yang lebih tua".⁷⁸

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang benar hasil dari bimbingan keagamaan di panti asuhan ini sudah lumayan cukup baik, karena anak-anak di panti asuhan ini secara keseluruhan sudah memahami dan perubahan sikap dari anak-anak asuh sudah bisa dirasakan, seperti contoh: ketika ada tamu yang datang mereka langsung menyambut dengan baik dan bersalaman dengan tamu tersebut. Walaupun tidak semua anak yang memiliki akhlak yang baik, tapi pengasuh selalu mencontohkan perbuatan-perbuatan baik dan tak sungkan untuk menegur anak jika melakukan kesalahan atau berlaku tidak sopan. Anak-anak selalu dibiasakan untuk berlaku jujur contohnya seperti setiap hari senin dan kamis mereka selalu melakukan ibadah puasa kecuali bila ada uzhur seperti sakit, dan mereka juga dibiasakan untuk berkata jujur. Cara pengasuh untuk membuktikan mereka jujur atau tidak biasanya pengasuh bertanya apakah mereka melakukan puasa atau tidak.⁷⁹ Hasil bimbingan keagamaan di panti asuhan ini cukup baik. Itu semua dapat dilihat dari keseharian anak-anak di panti asuhan dari baru masuk hingga mendapatkan bimbingan keagamaan. Seperti dalam

⁷⁸Wawancara dengan F, Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa, Kamis 23 Desember 2021.

⁷⁹Observasi di Panti Asuhan Sentosa, Senin 27 Desember 2021.

pelaksanaan sholat, ketika mendengarkan adzan mereka langsung melaksanakan sholat tanpa menunggu perintah dari pengasuh. Dengan bimbingan keagamaan yang diberikan tersebut, anak asuh mulai dapat menyempurnakan sholatnya. Dengan bimbingan sholat tersebut pula sudah ada anak asuh yang menjadi imam untuk memimpin sholat berjama'ah yang dilaksanakan di panti asuhan tersebut.

Begitu juga dengan membaca Al-Qur'an dari pembiasaan yang setiap hari dilakukan pengasuh mereka selalu membaca Al-Qur'an khususnya setelah *ba'da* shubuh dan *ba'da* magrib setiap malam selasa, rabu, kamis. Dengan diterapkannya suatu bimbingan membaca Al-Qur'an di panti, anak asuh sudah dapat membimbing orang lain untuk membaca Al-Qur'an paling tidak dia dapat menerapkan ilmu yang dia peroleh terhadap adik-adiknya di panti asuhan sendiri tanpa harus belajar di tempat lain. Dan juga dalam bidang akhlak mereka sudah paham arti sopan santun tidak lagi membangkang dan mereka juga sudah menunjukkan akhlak yang baik. Walaupun masih ada anak-anak yang melakukan akhlak yang tidak baik, pengasuh selalu memberikan pengertian, memberikan nasehat dengan cerita tentang akhlak nabi dalam kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat peneliti jelaskan bahwa bimbingan keagamaan bertujuan untuk memberikan pemahaman pada anak tentang aspek agama Islam yaitu aspek aqidah, ibadah dan akhlak serta membina mental dan moral seseorang kearah yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam, sehingga setelah bimbingan ini dilakukan anak tersebut menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman atau pengendali dalam tingkah laku dan sikapnya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh

Pelaksanaan bimbingan keagamaan adalah usaha yang dilakukan pembimbing dalam rangka membentuk sikap dan perilaku yang baik, berakhlak mulia serta berbudi luhur terhadap orang yang dibina. Dalam sebuah proses bimbingan tidak luput dari faktor pendukung dan penghambat. Demikian halnya proses bimbingan keagamaan yang ada di panti asuhan sentosa. Pelaksanaan bimbingan keagamaan ini juga di pengaruhi oleh faktor-faktor pendung dan penghambat sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru pembimbing yang berkompeten

Salah satu faktor pendukung pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan sentosa ini adalah memiliki guru yang berkompeten pada bidangnya, sehingga bimbingan keagamaan ini bisa dilakukan secara terjadwal dan dilaksanakan setiap hari.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu R, selaku pengurus panti asuhan, beliau mengatakan:

Faktor pendukung dalam melaksanakan bimbingan keagamaan ini yaitu bisa mempunyai guru pembimbing yang berkompeten dalam bidang agama. Seperti bapak Muhammad Yusuf, beliau memang orang yang berbasis agama. Terus adanya dukungan dari keluarga anak asuh sehingga memudahkan proses dalam bimbingan keagamaan.⁸⁰

⁸⁰Wawancara dengan ibu R, Pengurus di Panti Asuhan Sentosa, Rabu 5 Januari 2022.

2) Kemauan anak yang cukup tinggi untuk mengikuti bimbingan keagamaan

Salah satu faktor pendukung terlaksananya bimbingan keagamaan ini adalah adanya kemauan yang muncul dari diri anak asuh dalam mengikuti bimbingan keagamaan yang diberikan di panti asuhan sehingga mengubah perilaku mereka dan semangat mempelajari ilmu agama dengan harapan menjadi pribadi yang memiliki akhlak yang baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh panti asuhan, beliau mengatakan:

Faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan ini yaitu kemauan anak-anak asuh yang cukup tinggi dalam mengikuti bimbingan keagamaan. Terus adanya motivasi juga dari orangtua anak asuh akan pentingnya masa depan anaknya terutama dari sisi perilaku dan sikap sehingga orangtua mengharapkan anaknya memiliki akhlak yang baik. Terus adanya kerjasama dengan lingkungan masyarakat yang ikut membantu dalam pembentukan akhlak anak asuh.⁸¹

3) Adanya kerjasama dengan lingkungan masyarakat

Faktor lingkungan di sekitar panti sangat berpengaruh baik dalam mendukung maupun menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak asuh, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam mendidik anak agar memiliki akhlak mulia. Apabila lingkungan di sekitar anak baik, maka kemungkinan besar anak itu juga akan menjadi baik, begitu juga sebaliknya apa bila lingkungan sekitar anak buruk, maka besar kemungkinan anak tersebut akan menjadi anak yang kurang baik dan mempunyai sifat-sifat yang tidak baik juga.

⁸¹ Wawancara dengan bapak MY, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 4 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MY, beliau mengatakan: “Lingkungan sekitar panti asuhan alhamdulillah sangat mendukung dalam pembinaan akhlak anak asuh, karena adanya kerjasama dengan lingkungan masyarakat yang ikut membantu dalam pembentukan akhlak anak asuh”. Ketika ada anak asuh yang melakukan pelanggaran seperti merokok, maka mereka langsung melaporkan kepada pengasuh atau pengurus panti.

b. Faktor penghambat

1) Orangtua

Orangtua adalah orang yang pertama dan utama yang ditemui anak. Maka peranan orangtua adalah yang dirasa paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan akhlak anak. Pola asuh orang tua ini sangat mempengaruhi dalam pembinaan akhlak anak karena apabila pola asuh yang diberikan kepada anak itu tepat maka karakter yang terbentuk pada diri anak juga akan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak MY, selaku pengasuh panti asuhan, beliau mengatakan: “Faktor penghambat dalam bimbingan pembinaan akhlak ini salah satunya adalah kesibukan orangtua dengan pekerjaannya sehingga kekurangan waktu untuk anak terutama dalam memberikan bimbingan keagamaan. Orangtuanya lebih menyerahkan proses bimbingan keagamaan itu kepada pihak panti asuhan”⁸².

⁸²Wawancara dengan bapak MY, Pengasuh di Panti Asuhan Sentosa, Selasa 4 Januari 2022.

2) Pengaruh games

Seiring berkembangnya IPTEK pada era modern ini membuat banyak beredarnya berbagai jenis games. Jika pikiran anak dipenuhi oleh permainan yang mengasikkan maka yang dipikirkannya hanya main games sehingga menimbulkan kecanduan dan malas dalam belajar. Anak yang kecanduan games ini dapat mengakibatkan perubahan perilaku terhadap dirinya misalnya seperti lambat dalam melakukan sesuatu atau sering kasar kepada teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R, selaku pengurus panti asuhan, beliau mengatakan:

Faktor penghambat bimbingan keagamaan dalam membina akhlak ini salah satunya adalah pengaruh *handphone* yang mana anak-anak sering main game sampai lupa waktu yang mengakibatkan terbengkalainya waktu ibadah. Ketika diperintahkan sesuatu mereka juga akan lambat dalam merespon karena terlalu asik dengan games yang sedang dimainkan.⁸³

3) Latar belakang anak asuh yang berbeda

Setiap orang pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Begitu juga dengan anak yang ada di panti asuhan ini, mereka berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga ada beberapa anak yang masih belum sadar akan pentingnya bimbingan keagamaan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak MY, beliau mengatakan: “Faktor penghambat dalam bimbingan pembinaan akhlak ini salah satunya adalah latar belakang anak asuh yang berbeda- beda sehingga itu yang dapat memicu tingkah laku anak yang tidak terkontrol”.

⁸³Wawancara dengan ibu R, Pengurus di Panti Asuhan Sentosa, Rabu 5 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara di atas ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak asuh di panti asuhan sentosa Banjarmasin. Dengan adanya pelaksanaan bimbingan keagamaan oleh pengasuh diharapkan pembentukan akhlak anak dapat tercapai dan setiap anak akan memiliki sikap yang baik sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Bimbingan yang dilakukan oleh pengasuh meskipun ada kendalanya, namun itu semua tidak menyurutkan niat untuk membimbing anak asuh agar senantiasa melakukan hal-hal yang terpuji sehingga nantinya mereka akan terbiasa untuk melakukan hal-hal kebaikan itu tanpa harus di perintahkan.

C. Analisis Data

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskripsi analisis. Dalam menganalisa hasil penelitian, peneliti menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan tentang bimbingan keagamaan yang diterapkan di Panti Asuhan Sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan yang diterapkan di Panti Asuhan Sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin

Bimbingan keagamaan yang diterapkan di panti asuhan sentosa yaitu berupa bimbingan aqidah, ibadah, dan bimbingan akhlak. Bimbingan aqidah yang diberikan pengasuh adalah dalam bentuk materi dan pengamalan penanaman dan penghayatan tentang rukun iman. Dalam bimbingan aqidah ini pengasuh selain

memberikan materi, pengasuh juga memberikan nasehat, saran, motivasi, arahan dan keteladanan kepada anak dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan keyakinan dan keimanan mereka kepada Allah Swt.

Bimbingan ibadah yang diberikan pengasuh terhadap anak asuh adalah dalam bentuk bimbingan sholat, membaca Al-Qur'an, dan belajar tekun. Peran pengasuh dalam bentuk bimbingan ini berupa bimbingan sholat lima waktu, memerintahkan anak menjadi imam, dan memberi nasehat. Contoh keteladanan supaya anak memiliki kemauan, kesadaran, dan keaktifan dalam menjalankan ibadah.

Bimbingan akhlak yang diberikan oleh pengasuh adalah dalam bentuk penanaman, pembiasaan, dan pengamalan akhlak mulia dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari, meliputi akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan. Dalam bimbingan akhlak ini pengasuh memberikan nasehat, keteladanan dan pengamalan sehingga anak memiliki akhlak yang baik di dalam panti maupun di luar lingkungan panti.

a. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin dilaksanakan pada waktu *ba'da* shubuh dan *ba'da* magrib, dengan alasan pada waktu ini anak-anak asuh tidak ada kegiatan formal seperti sekolah. Untuk bimbingan sholat hajat dilakukan setiap malam selasa, rabu dan kamis setelah *ba'da* magrib dan untuk hapalan surah-surah pendek dilakukan setiap hari sabtu.

b. Materi Bimbingan Keagamaan

1) Materi Tentang Aqidah

Materi tentang aqidah di sini pembimbing menyampaikan materi yang berkaitan dengan rukun iman, sifat-sifat Allah Swt dan sifat Rasulullah saw. Dalam penyampaian materi tentang aqidah ini pembimbing memberikan nasehat, saran, motivasi dan arahan terhadap anak asuh yang ada di panti asuhan dalam rangka untuk meningkatkan dan menumbuhkan keyakinan dan keimanan mereka kepada Allah Swt.

2) Materi Tentang Ibadah

Materi yang disampaikan adalah ibadah (sholat) dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan pedoman manusia. Dengan harapan agar materi yang disampaikan pembimbing dapat dipahami dan dihayati anak-anak asuh panti asuhan tersebut. Dalam proses bimbingan sholat ini cukup baik, karena pada dasarnya bimbingan keagamaan ini adalah suatu kegiatan atau usaha yang bersifat membimbing manusia, baik jasmani ataupun rohani yang berdasarkan ajaran agama Islam dalam rangka membentuk manusia agar berkepribadian muslim dan beramal sesuai dengan ajaran Islam.

Proses bimbingan membaca Al-Qur'an ini lumayan cukup baik, karena ini sebuah usaha yang dilakukan pengasuh untuk menanamkan sifat cinta kepada kitab Allah. Budaya membaca Al-Qur'an perlu dibiasakan kepada anak asuh. Dengan seringnya mereka membaca Al-Qur'an akan timbul rasa senang dan cinta dalam diri anak untuk selalu mengkaji Al-Qur'an.

3) Materi Tentang Akhlak

Dalam aspek akhlak ini materi yang di berikan kepada anak asuh berkenaan dengan bimbingan akhlak yang lebih ditekankan sikap sopan santun dan perilaku anak asuh baik kepada orang yang lebih tua atau kepada teman-temannya. Pengasuh memberikan bimbingan dasar yang harus diajarkan sejak dini kepada anak asuh, karena panti asuhan lingkungan pertama sebagai pengganti lingkungan keluarga dalam memahami sikap dan kehidupan yang akan ditirunya pada saat bergaul di masyarakat. Bimbingan akhlak di panti asuhan diharapkan dapat menjadikan anak asuh memiliki sikap sopan santun kepada anak asuh seperti saling menghormati sesama teman, menghormati orang yang lebih tua, mengajarkan adab bertamu, bagaimana akan masuk dan keluar rumah dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Memiliki sikap perilaku yang baik dan dapat membentengi dirinya dari hal-hal negatif dalam pergaulan di masyarakat.

c. Metode Bimbingan Keagamaan

1) Metode Ceramah

Metode ceramah yaitu pembimbing menyampaikan materi-materi kepada anak-anak tersebut secara lisan, dalam hal ini materi yang disampaikan adalah tentang keagamaan. Seperti tentang menyampaikan materi aqidah, ibadah, dan akhlak yang baik. Metode ceramah sama halnya dengan *mau'idah hasanah* atau nasehat yang baik. Dari ceramah-ceramah yang selalu diikuti kemudian dipahami menjadikan kita tau hal-hal apa yang diperbolehkan dan yang dilarang agama, dan ini merupakan satu cara untuk bisa intropeksi diri.

Pada metode ini tak banyak anak-anak asuh yang aktif, mereka hanya mendengarkan penjelasan-penjelasan materi yang sedang dijelaskan pengasuh.

2) Metode Tanya Jawab

Untuk menghindari dan menghilangkan rasa pasif pada anak-anak asuh, metode tanya jawab ini merupakan tindak lanjut dari metode ceramah yang mana teknik ini dilakukan setelah pengasuh memberikan penjelasan terhadap materi yang disampaikan kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dibahas yang mereka anggap kurang jelas dan sulit untuk dipahami. Ataupun sebaliknya, pengasuh memberikan pertanyaan kepada anak-anak asuh tersebut seputar materi yang telah dijelaskan sebelumnya, lalu diharapkan mereka dapat menjawab tanpa rasa malu dan rasa takut akan salah dari jawaban yang di lontarkan.

3) Demonstrasi/Praktik

Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan dengan cara memperagakan suatu kejadian, aturan dan urutan dalam melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau dengan materi yang sedang dijelaskan. Metode ini digunakan pengasuh dalam menyampaikan materi tentang ibadah, seperti tata cara berwudhu, shalat, dan membaca Al-Qur'an (tajwid).

4) Metode Menghafal

Metode menghafal digunakan ketika guru pembimbing mewajibkan anak

asuh untuk menghafal surah-surah pendek serta tugas yang lainnya. Karena dengan menggunakan metode ini anak asuh bisa lebih mudah mengingat yang ia akan pelajari dalam jangka waktu yang lama.

5) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan ini pengasuh gunakan untuk membina akhlak anak asuh seperti mereka dibiasakan untuk berdoa dan tadarus bersama sebelum melakukan kegiatan di pagi hari. Dibiasakan untuk sholat tepat waktu dan secara berjama'ah dan dibiasakan untuk melaksanakan puasa sunnah.

6) Metode Hadiah dan hukuman

Metode hadiah ini digunakan untuk menghargai prestasi yang telah dicapai anak, misalnya salah satu anak bisa menghafal surah atau anak yang memiliki akhlak yang baik dan tidak pernah melakukan atau melanggar tata tertib panti asuhan, maka pengasuh memberikan apresiasi berupa sertifikat atau juga hadiah yang berbentuk barang seperti buku bacaan dan yang lainnya kepada anak asuh tersebut, guna anak asuh lebih semangat lagi dalam melakukan kebaikan, sekaligus memotivasi anak asuh yang lain untuk ikut meniru tingkah laku yang baik.

Sedangkan dalam hal memberikan hukuman atau sanksi, bagi pengasuh itu adalah salah satu cara terakhir yang ditempuh jika anak asuh tidak dapat dididik lagi dengan cara yang lemah lembut, sanksi hanya akan diberikan bagi anak asuh yang melanggar tata tertib itupun setelah diberi peringatan dan nasehat

terlebih dahulu.

d. Hasil Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh

Hasil dari bimbingan keagamaan di panti asuhan ini telah berhasil melaksanakan program-program kegiatan bimbingan keagamaan yang sudah di rencanakan. Dalam proses pelaksanaannya pengasuh dibantu oleh pengurus dan lingkungan sekitar yang selalu memberikan dukungan kepada anak asuh untuk dapat meningkatkan akhlak, baik akhlak terhadap Allah, Rasul, akhlak terhadap orangtua dan guru.

Hasil dari bimbingan keagamaan di panti asuhan ini sudah cukup baik, karena anak-anak di panti asuhan ini secara keseluruhan sudah memahami dan perubahan sikap dari anak-anak asuh sudah bisa dirasakan. Itu semua dapat dilihat dari keseharian anak-anak di panti asuhan seperti dalam pelaksanaan sholat, ketika mendengarkan adzan mereka langsung melaksanakan sholat tanpa menunggu perintah dari pengasuh. Dengan bimbingan keagamaan yang diberikan tersebut, anak asuh mulai dapat menyempurnakan sholatnya. Dengan bimbingan sholat tersebut pula sudah ada anak asuh yang menjadi imam untuk memimpin sholat berjama'ah yang dilaksanakan di panti asuhan tersebut.

Adapun akhlak yang terbina di panti asuhan ini anak asuh dibiasakan untuk berdo'a dan tadarus Al-Qur'an bersama setiap pagi, berdo'a dan tadarus Al-Qur'an bersama ini dilakukan setiap hari untuk mengawali berbagai kegiatan apapun dengan mengharap ridho Allah Swt. Panti asuhan menerapkan berdo'a dan tadarus Al-Qur'an bersama sebelum anak asuh melakukan kegiatannya di pagi hari. Ini adalah salah satu bentuk membina akhlak anak asuh karena

bagaimanapun juga kegiatan berdo'a dan tadarus Al-Qur'an bersama memiliki nilai positif yang akan banyak berpengaruh pada pribadi anak.

Kemudian anak asuh dibiasakan untuk melakukan sholat berjama'ah, nilai utama dalam sholat berjama'ah ini yaitu keimanan dan kepatuhan kepada Allah, kerukunan dan persaudaraan, berbuat baik dan menjauhi kemungkaran. Sholat berjama'ah juga mengajarkan sikap kedisiplinan, kedisiplinan dalam sholat berjama'ah ini terlihat pada keterkaitannya dengan waktu. Setiap sholat memiliki waktunya tersendiri, dan satu sholat (misalnya shubuh) tidak boleh dilakukan dilain waktu yang telah ditentukan kecuali dengan adanya halangan syar'i. Nilai kebersamaan juga terbina dalam kegiatan sholat berjama'ah ini, jika dihayati secara seksama, nilai kebersamaan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti buang sampah bersama, menjaga keamanan bersama, belajar bersama, dan lain sebagainya. Hasil dari kebersamaan sangat terlihat, misalnya dalam hal pekerjaan maka akan lebih cepat terselesaikan.

Selanjutnya, anak asuh dibiasakan untuk melakukan puasa sunnah senin dan kamis. Pembiasaan ini sangat membantu dalam penanaman akhlak jujur karena setiap hari senin dan kamis anak asuh akan ditanyakan oleh pengasuh panti apakah mereka pada hari itu sedang berpuasa atau tidak berpuasa.

Selain itu cara pembiasaan yang baik untuk menanamkan akhlak kepada anak asuh ialah melalui suri tauladan. Dengan suri tauladan dari pengasuh sendiri anak dapat melihat secara langsung. Bukan hanya sekedar teori melainkan contoh langsung bagaimana akhlak-akhlak yang baik yang nantinya diharapkan anak-

anak mencontoh secara lahiriah akhlak-akhlak yang mulia yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Keberhasilan bimbingan akhlak dapat dikatakan berhasil apabila anak asuh yang ada di panti asuhan sentosa Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin itu sudah bisa membedakan hal-hal yang harus dikerjakan dan mana yang harus ditinggalkan, namun dilihat dari kenyataannya keberhasilan itu belum terlaksana dengan maksimal, yang tentunya disebabkan oleh kebiasaan anak yang masih terpengaruh dengan berbagai macam faktor salah satunya pengaruh games yang membuat anak kurang disiplin waktu.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Sentosa

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu kegiatan tersebut. Demikian pula dengan pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak di panti asuhan sentosa tidak terlepas dari faktor pendukung maupun faktor penghambat.

Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki guru pembimbing yang berkompeten pada bidangnya.

Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang pada masa sebelumnya menentukan keberadaannya dalam kehidupan sehari-hari, baik beradaptasi dengan dunia kerja, keluarga, masyarakat, agama, maupun negara. Demikian juga dengan pembimbing selaku penyalur ilmu agama di panti asuhan

sentosa dengan beraneka ragam anak asuh yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Salah satu keberhasilan upaya pembimbing dalam membina akhlak anak asuh melalui program kegiatan bimbingan keagamaan ditentukan oleh latar belakang pendidikan pengasuh itu sendiri. Berdasarkan hasil dari data yang telah dikumpulkan bahwa pengasuh panti asuhan memiliki latar belakang pendidikan yang baik karena sesuai pada bidangnya yaitu lulusan di bidang keagamaan.

- b. Kemauan anak yang cukup tinggi untuk mengikuti bimbingan keagamaan.

Pelaksanaan bimbingan keagamaan di panti asuhan sentosa sudah berjalan dengan baik karena pengasuh panti memiliki latar belakang yang baik terutama dalam pendidikan karena sudah sesuai pada bidangnya yaitu keagamaan. Keberhasilan ini salah satunya yaitu kemauan anak yang cukup tinggi dalam mengikuti setiap kegiatan yang ada di panti asuhan dengan adanya kemauan dari diri anak asuh itu sendiri maka besar peluang untuk bimbingan keagamaan itu berhasil.

- c. Adanya kerjasama dengan lingkungan masyarakat.

Lingkungan masyarakat di sekitar panti sangat mendukung dalam proses bimbingan keagamaan terutama dalam bimbingan akhlak karena lingkungan sangat berpengaruh dalam mendidik anak agar memiliki akhlak yang mulia. Kerjasama yang dilakukan pihak panti dengan lingkungan masyarakat salah satu hal yang sangat mendukung karena dengan adanya kerjasama tersebut

perilaku anak diluar kawasan panti tetap terkontrol karena diawasi juga oleh masyarakat sekitar.

Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam membina akhlak anak asuh adalah sebagai berikut:

1) Orangtua

Orangtua merupakan orang yang pertama ditemui anak karena orangtua merupakan madrasah pertama bagi anaknya dalam keluargalah pondasi awal bimbingan keagamaan itu diberikan dan dalam keluarga juga lah penanaman nilai-nilai akhlak mulia anak itu dibiasakan. Apabila orangtua mampu memberikan bimbingan keagamaan dan menanamkan nilai akhlak yang baik bagi anak maka anak tersebut akan memiliki akhlak yang baik juga. Dari data yang peneliti dapatkan salah satu faktor penghambat bimbingan keagamaan ini adalah orangtua yang terlalu sibuk bekerja sehingga lebih menyerahkan bimbingan keagamaan ini kepada pihak panti asuhan.

2) Adanya pengaruh games

Seiring berkembangnya iptek pada era modern ini membuat banyak beredarnya berbagai jenis games/permainan. Games ini lah salah satu faktor penghambat terlaksananya bimbingan keagamaan dalam pembinaan akhlak anak asuh karena games ini lah anak kurang disiplin waktu games ini juga memiliki pengaruh yang buruk terhadap kepribadian anak karena kadang anak lupa akan kewajibannya seperti sholat, selalu menunda-nunda waktu sholat sebelum permainan gamesnya berakhir.

3) Latar belakang anak yang berbeda-beda.

Anak yang ada di panti asuhan memiliki latar belakang yang berbeda-beda dengan latar belakang anak yang berbeda-beda ini menyebabkan pengasuh dan pengurus merasa kesulitan karena yang namanya anak pasti ada yang mudah diatur dan ada juga yang susah diatur tetapi itu tidak menurunkan semangat para pengasuh dan pengurus untuk membina akhlak mereka menjadi lebih baik.